

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fields research*) yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.⁶⁵ Jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁶ Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁶⁷ Penelitian ini mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana koin NU serta kontribusi atau dampak yang dihasilkan dari program yang dilakukan dari hasil fundraising koin NU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau melalui perspektif ekonomi Islam di LAZISNU Pengurus Cabang (PC) Jombang.

⁶⁵Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hal. 17

⁶⁶Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) hal. 6

⁶⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hal. 5

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif-deskriptif, yakni penelitian yang menggunakan kasus dalam menjelaskan sebuah fenomena dan menghubungkan dengan teori tertentu.⁶⁸ Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diharapkan mampu mendapatkan data yang akurat. Dilihat dalam sifat penyajian suatu data, penulis menggunakan metode deskriptif yakni metode yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau produksi.⁷⁰ Penelitian ini menggambarkan bagaimana mekanisme pengelolaan dana koin NU yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat ditinjau melalui perspektif ekonomi Islam di Lembaga Zakat, Infak dan Sedekah NU (LAZISNU) Pengurus Cabang (PC) Kabupaten Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Zakat, Infak dan Sedekah NU (LAZISNU) Pengurus Cabang (PC) Kabupaten Jombang yang beralamat

⁶⁸ Burhan Bunguin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 20

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian.....*, hal 6

⁷⁰ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2002) hal. 24

di Jl. Sisingamangaraja No.2 Kepatihan Kabupaten Jombang. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa LAZISNU Pengurus Cabang (PC) Kabupaten Jombang merupakan organisasi pengelola zakat yang melakukan penghimpunan berupa program koin NU. Kegiatan penghimpunan koin NU ini sudah berjalan sejak tahun 2016 , namun belum ada penelitian lebih mendalam terkait efektifitas pengelolaan dari dana koin NU itu sendiri.⁷¹

D. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama atau alat pengumpul utama pada proses pengumpulan data kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti berfungsi sebagai instrumen yang secara terus menerus melakukan observasi atau pengamatan dan atau wawancara dengan berbagai sumber.⁷² Apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia sebagai pengumpul informasi, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan terhadap informan atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat berperan serta yang mana dalam proses pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan, melakukan wawancara serta mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal kecil sekalipun mengenai mekanisme pengelolaan dana koin NU di Lembaga Zakat, Infak dan Sedekah NU (LAZISNU) Pengurus Cabang (PC) Kabupaten Jombang.

⁷¹Wawancara dengan staff pemograman, Sahal, 30 Mei 2019

⁷²Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012). hal. 62

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁷³ Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁷⁴ Data primer dalam penelitian ini didapat pada saat peneliti turun ke lapangan yaitu dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara terkait mekanisme pengelolaan dana koin NU di Lembaga Zakat, Infak dan Sedekah NU (LAZISNU) Pengurus Cabang (PC) Kabupaten Jombang.
2. Data sekunder, yaitu data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan dengan data tersebut.⁷⁵ Data ini diperoleh dari buku, Internet, Jurnal, Undang-undang tentang Pengelolaan Zakat, buletin LAZISNU, majalah LAZISNU, daftar penerima pentasyarufan program koin NU dan laporan keuangan LAZISNU Jombang.

⁷³Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 79

⁷⁴*Ibid.*, hal. 54

⁷⁵*Ibid.*,

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:⁷⁶

1. *Person* yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis menulis angket, sumber data dalam penelitian ini adalah staf dan pimpinan LAZISNU Kabupaten Jombang.
2. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam dan bergerak. Penelitian ini dilakukan di LAZISNU Pengurus Cabang (PC) Kabupaten Jombang yang beralamat di Jl. Sisingamangaraja No.2 Kepatihan Kabupaten Jombang.
3. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, angka dan simbol-simbol lain. Sumber data ini berupa buku, buletin LAZISNU, majalah LAZISNU, daftar penerima pentasyarufan program koin NU dan laporan keuangan LAZISNU Jombang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal yang penting guna menjawab permasalahan penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172

1. Observasi, yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistemik gejala-gejala yang diselidiki.⁷⁷ Observasi dalam penelitian ini menggunakan *participant observation* atau pengamatan berperan serta yaitu teknik pengumpulan data ketika peneliti memerankan peran sebagai informan dalam latar budaya objek yang sedang diteliti.⁷⁸ Dalam hal ini observasi peneliti dilakukan di LAZISNU Kabupaten Jombang dengan melihat mekanisme pengelolaan dana koin NU. Sehingga peneliti mengetahui secara mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, kendala dalam proses pengelolaan dan dampak yang dihasilkan dari pengelolaan koin NU.
2. Wawancara, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih saling bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara mendalam, yaitu suatu wawancara tanpa alternatif pilihan jawaban dan dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang informan.⁸⁰ Adapun teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

⁷⁷Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hal. 70

⁷⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 151

⁷⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.....* hal. 83

⁸⁰Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2014) hal. 142

wawancara terstruktur atau wawancara terstandar yaitu wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁸¹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan:

- a. Pimpinan Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Jombang
 - b. Staff meliputi manajer bidang pemograman dan manajer bidang administrasi
 - c. Masyarakat meliputi pengurus Unit Pegumpul Zakat, Infak dan Sedekah (UPZIS) ranting pacar peluk dan UPZIS ranting sengon, Penerima bantuan program santunan Lansia serta penerima bantuan program ekonomi
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku peraturan yang ada.⁸² Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu buku, catatan lapangan, Undang-undang tentang Pengelolaan Zakat, buletin LAZISNU, majalah LAZISNU, daftar penerima pentasyarufan program koin NU dan laporan keuangan LAZISNU Jombang, serta gambar atau foto yang mendukung penelitian.

⁸¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 136

⁸²Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian....*, hal. 56

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam suatu penelitian. Karena tahap ini digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh peneliti. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moelong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁸³

Tahapan analisis dalam penelitian ini menggunakan tahapan menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Moelong, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan model interaktif. Analisis data kualitatif pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Atau dengan kata lain kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Dimana data yang diperoleh oleh peneliti akan dikumpulkan dan dikelompokkan dengan setiap pertanyaan peneliti.⁸⁴

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut Tjejep sebagaimana yang dikutip oleh Tohirin,

⁸³Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 248

⁸⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian.....*, hal 210-212

Triangulasi merupakan prosedur peninjauan kesahihan atau kesahan data melalui indeks-indeks intern yang dapat memberikan bukti yang sesuai.⁸⁵ Terdapat dua macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:⁸⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menguji kredibilitas data penyaluran bantuan dana koin NU kepada pimpinan Lembaga Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama adengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang didapat peneliti di *Cross Check* dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari teknik tersebut berbeda satu sama lain. Maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan mana data yang benar atau keduanya adalah benar.

⁸⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal 76

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 273

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian diperlukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:⁸⁷

1. Tahap Pra Lapangan

Terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra lapangan, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Adapun yang dimaksud enam kegiatan tersebut adalah:⁸⁸

a. Menyusun rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian selanjutnya.

b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian akan dilakukan di Lembaga Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang, yang beralamat di Jl. Sisingamangaraja No.2 Kepatihan Kabupaten Jombang. dengan pertimbangan bahwa LAZISNU Pengurus Cabang (PC) Kabupaten Jombang

⁸⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal 127

⁸⁸*Ibid.*,

merupakan organisasi pengelola zakat yang melakukan penghimpunan berupa program koin NU. Kegiatan penghimpunan koin NU ini sudah berjalan sejak tahun 2016 , namun belum ada penelitian lebih mendalam terkait efektifitas pengelolaan dari dana koin NU.

c. Mengurus perizinan

Perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian antara lain adalah surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajahan adalah berusaha mengenal segala unsur sosial, fisik, dan segala keadaan alam. Pengenalan lapangan juga dimaksudkan untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis, kerja teori substantif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti. Pengenalan dan penjajakan membuat peneliti menjadi bagian anggota kelompok masyarakat yang ditelitinya, sehingga mudah memahami dan menghayati apa yang terjadi di dalam

lembaga tempat penelitian yaitu Lembaga Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan Lembaga Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang, Staff Bagian Keuangan, Staff Bagian Pemograman dan Masyarakat (penerima bantuan) Pimpinan Lembaga Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Kelancaran proses penelitian merupakan hal yang penting, maka penelitian tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik, akan tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian fisik, akan tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian, seperti alat tulis berupa pensil, pulpen, kertas, buku catatan, kamera dan alat perekam

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahap memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu baik secara fisik maupun mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Peneliti harus menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, dan tata cara kultur penelitian dengan kebiasaan, adat dan tata cara kultur penelitian berjalan lancar. Selain itu, peneliti harus membangun hubungan akrab antara subjek dan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Hubungan yang perlu dibina dalam melakukan penelitian adalah berupa *rapport*. *Rapport* adalah hubungan peneliti dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada dinding pemisah antara keduanya, setelah memasuki lapangan. Peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan atau peristiwa.

c. Berperan serta dan mengumpulkan data

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat dalam bentuk kata-kata

kunci, singkatan, pokok-pokok utama yang memuat mengenai latar pengalaman, tindakan, orang dan pembicaraan.

d. Tahap analisis data

Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penulisan hasil laporan penelitian.